

Deteksi Gerak Motion Manusia

by Moch Arief Soeleman

Submission date: 30-Apr-2020 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1311940633

File name: HKI_Pengoperasian_Deteksi_Gerakan_di_Video_2018.pdf (437.47K)

Word count: 616

Character count: 3804

PETUNJUK PENGGUNAAN

Jenis Ciptaan
Aplikasi Video Deteksi

Judul Ciptaan

“Model Motion Detection berbasis Clustering”



Pencipta :

Dr. Moch. Arief Soeelman, M.Kom
Dr. Muljono, S.Si, M.Kom
Ricardus Anggi Pramunendar, M.CS
Karis Widyatmoko, S.Si., M.Kom
Muslih, M.Kom
Dwi Puji Prabowo, S.Sn., M.Kom

1
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG
Jl. Nakula I no. 5-11 Semarang
September, 2018

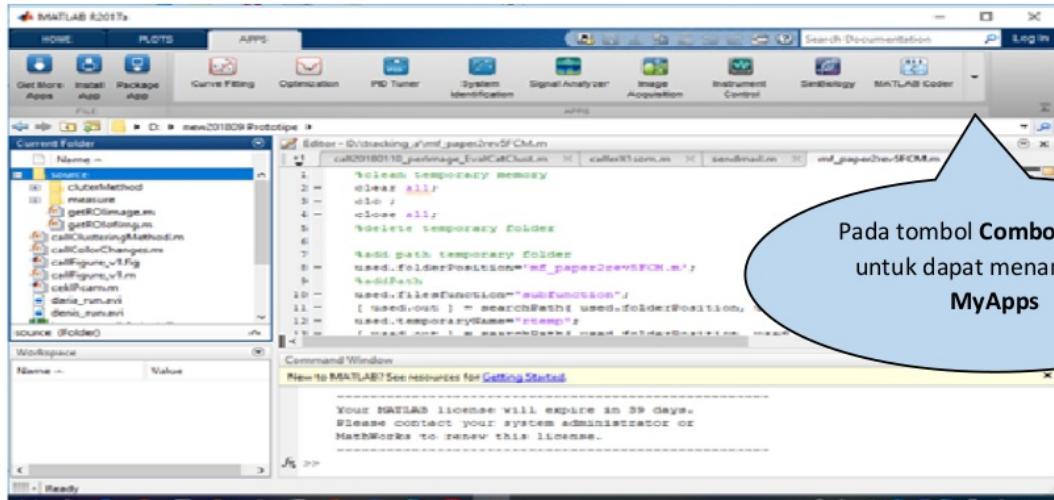
Aplikasi Video Deteksi “Deteksi Objek Manusia berbasis Metode Clustering” adalah sistem aplikasi yang mampu untuk mendeteksi objek manusia di Video agar dapat menemukan objek dalam video yang terekam oleh CCTV. Dalam aplikasi ini data video dapat diambil dari hasil perekaman yang dilakukan dengan camera, yang kemudian akan dilakukan deteksi objek manusia tersebut. Proses pendekripsi objek manusia menggunakan pendekatan background subtraction yang kemudian dilakukan proses *thresholding* untuk mendapatkan nilai ambang batas terbaik dalam proses mendekripsi objek manusia yang dikenali sebagai latar depan dari latar belakang video. Kemudian dalam proses menemukan ambang batas objek tersebut dilakukan klasterisasi terhadap piksel objek manusia yang menggunakan ¹ salah satu metode clustering fuzzy c-means. Hasil dari klasterisasi tersebut akan berupa objek binari manusia yang tersegmentasi. Dari hasil segmentasi tersebut yang akan digunakan sebagai acuan proses lainnya seperti identifikasi aktifitas manusia. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang terutama sebagai pengawasan cerdas berbasis video CCTV yang banyak dipasang dikantor, rumah, rumah sakit dan lain sebagainya.. Karya cipta ini merupakan pengembangan implementasi dari hasil penelitian dari skim Penelitian ² Terapan Unggulan Perguruan Tinggi dari Kemenristekdikti dengan judul ”Rancang Bangun Sistem Pendekripsi Orang Jatuh pada Smart Home Berbasis CCTV untuk Living Assisted Dala e-³ health” dan di danai oleh DRPM-Ristekdikti yang dibebankan kepada ⁴ DIPA Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang tahun 2018, dengan ⁵ Surat Keputusan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Ristekdikti Nomor SP DIPA 042.06.1.401516/2018 dan nomor kontrak 053/A.38.04/UDN-09/II/2018.

Uraian Penggunaan :

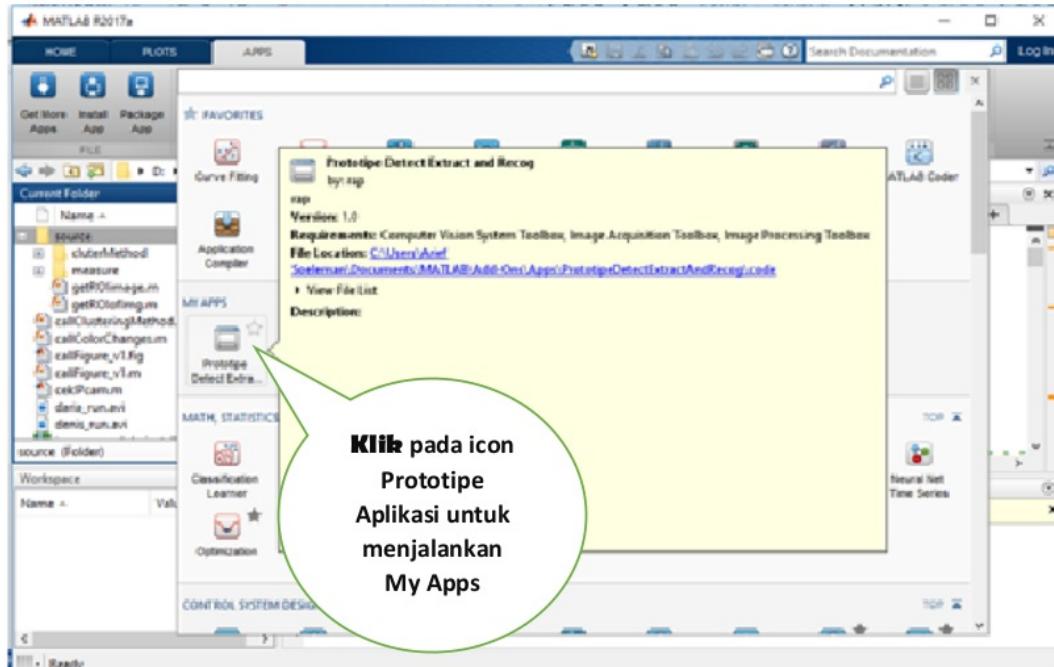
“Model Motion Detection berbasis Clustering” merupakan sistem aplikasi berbasis video yang dijalankan di personal komputer atau laptop, yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman MATLAB, sehingga untuk menjalankannya harus menggunakan aplikasi matlab yang sudah dalam bentuk Apps.

Cara Menjalankan Sistem :

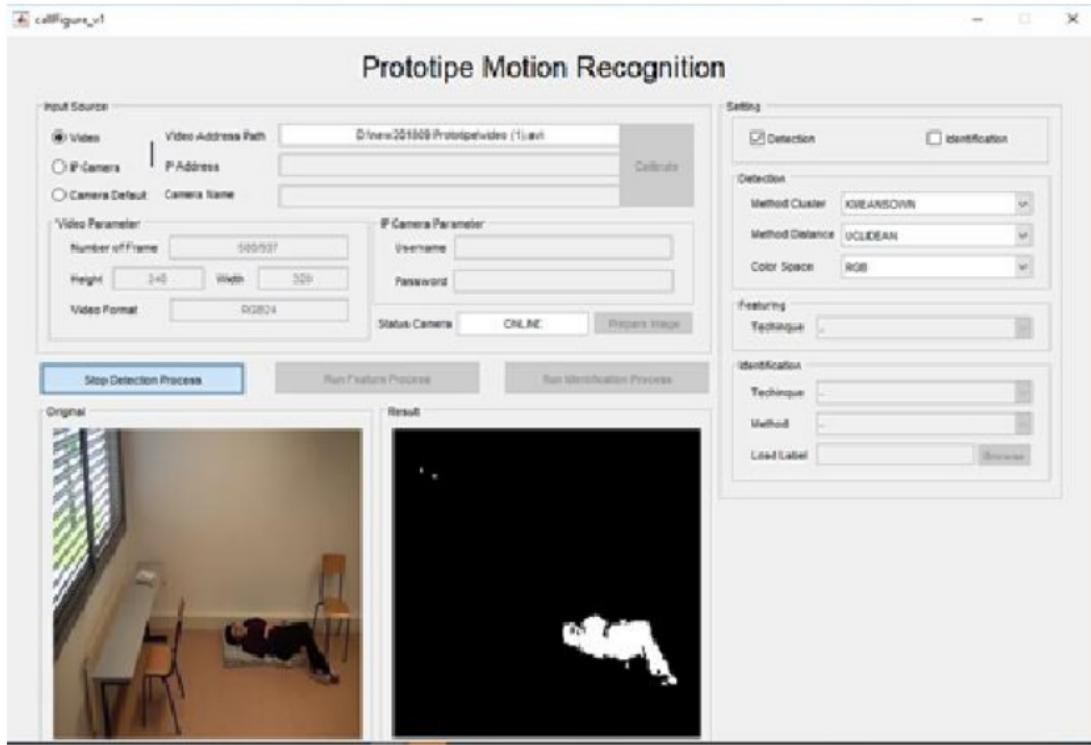
1. Buka Matlab dari komputer, kemudian mucul tampilan dibawah ini.
2. Berikutnya, pilih tombol combo box sesuai capture di sisi kanan



- Dari desktop muncul icon Prototype Deteksi, klik pada ikon tersebut untuk jalankan

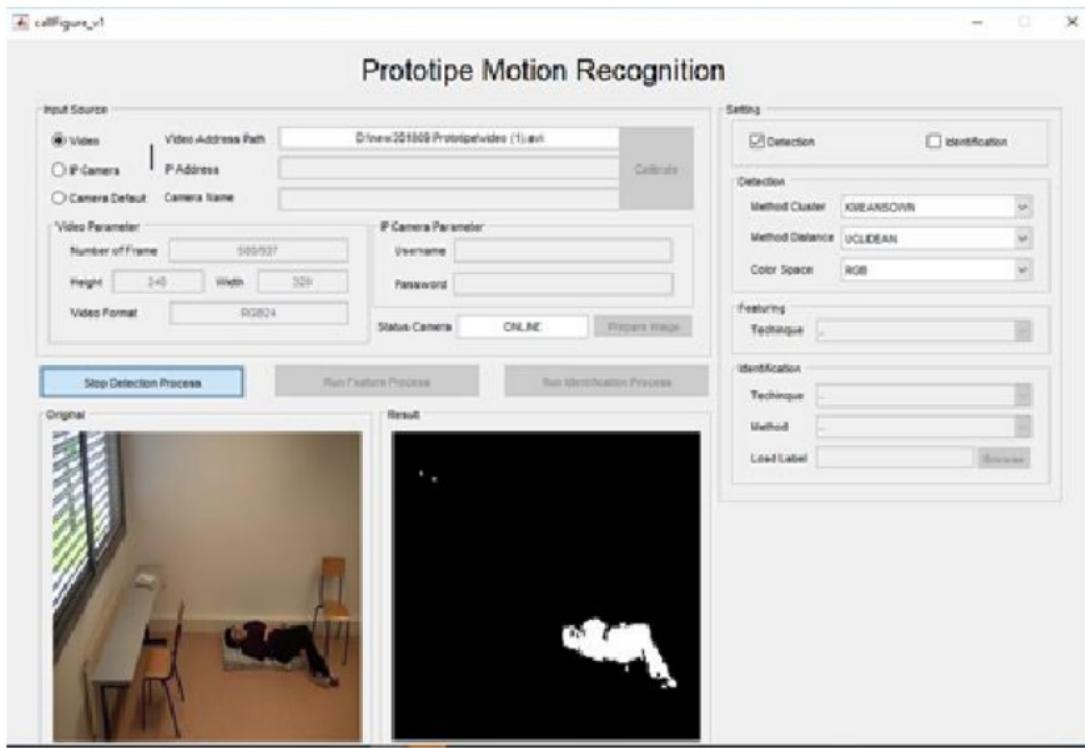


- Akan muncul tampilan menu utama dari sistem aplikasi tersebut seperti dibawah ini :



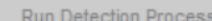
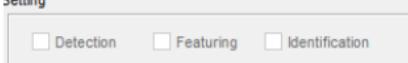
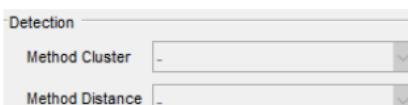
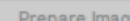
Gambar 1. Tampilan Utama Deteksi Video

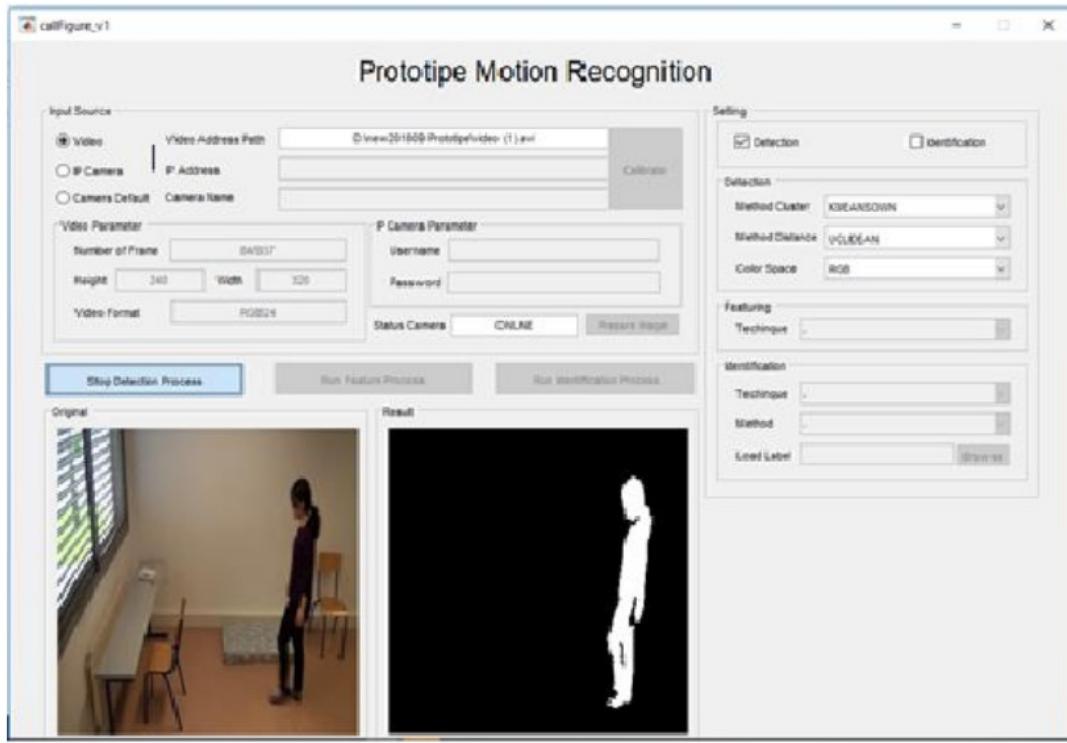
5. Setelah tampilan utama muncul, pengguna dapat memilih video yang akan dilakukan uji untuk proses deteksi dengan mengambil video dari media penyipahan.



6. Tabel diskripsi dari tombol-tombol pada menu yang terdapat pada menu utama dari sistem aplikasi :

Antarmuka	Deskripsi
	Merupakan salah satu model bentuk deteksi objek manusia menggunakan video untuk digunakan sebagai model cerdas video untuk deteksi objek manusia dengan kecerdasan buatan.
	Tombol <i>Calibrate</i> untuk melakukan penentuan background pada proses video, pada background ini tidak terdapat objek bergerak, sehingga menjadi acuan.

	Pada menu option grup ini, untuk memilih sumber data yang akan diamati, ketika pilihan ini memilih option Video maka akan ditampilkan alamat lengkap video tersebut.
	Tombol run detection, akan menjadi enabled ketika proses calibrate telah diset, sehingga proses pengurangan latar depan dengan latar belakang dapat dieksekusi dengan benar. Jika tidak memilih ini maka tidak diproses.
	Tombol chek box ini untuk memilih proses yang dijalankan, maka klik option Detection.
	Tombol kombo box ini, khususnya pada method cluster digunakan untuk memilih metode klasterisasi objek bergerak pada video. Ada 3 metode yang dapat dipilih salah satunya k-means.
	Tombol ini digunakan untuk menginisialisasi citra yan telah siap dijalakan untuk deteksi.
Video Address Path <input type="text"/> IP Address <input type="text"/> Camera Name <input type="text"/>	Pada pilihan ini akan otomatis menampilkan alamat dataset berasal, setelah memilih video dan ditampilkan pada kotak original.



Deteksi Gerak Motion Manusia

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	es.slideshare.net	3%
2	sintadef.ristekdikti.go.id	3%
3	imglikes.com	1 %
4	ejurnal.unib.ac.id	1 %
5	Enny Rachmani, Chien Yeh Hsu, Arif Kurniadi. "How health information system could help the leprosy control program in Indonesia?", 2013 3rd International Conference on Instrumentation, Communications, Information Technology and Biomedical Engineering (ICICI-BME), 2013 Publication	1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On